

Abstrak

Warga Dusun Bunter dikenal sebagai masyarakat yang religius dan aktif dalam berbagai ritual keagamaan, lebih sering dibanding dusun lainnya. Hal ini diyakini baik oleh warga setempat maupun beberapa perangkat desa. Namun, muncul fenomena menarik dimana sebagian warga mengalami keluhan fisik seperti sakit kepala atau tidak enak badan akibat tekanan pikiran yang berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran religiusitas dan subjective well-being warga Dusun Bunter. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap tiga subjek, observasi, serta dokumentasi dari berbagai literatur. Hasil menunjukkan bahwa ketiga subjek menunjukkan perilaku keyakinan yang kuat terhadap Allah dan menganggap agama sangat penting dalam hidup. Meskipun demikian, mereka belum menunjukkan perilaku kepuasan hidup sepenuhnya, serta kerap mengalami afek negatif berlebih seperti sulit tidur, sakit kepala, dan kehilangan semangat dalam beraktivitas.

Kata Kunci : Religiusitas, *Subjective well-being*, Dusun Bunter

